# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Begitu pula yang terjadi pada Perum Pegadaian, baik itu manager cabang, penaksir, kasir dan seluruh staff sangat memegang teguh prinsip kebersamaan.

### 1.1.1 Elemen Sistem Pada Perum Pegadaian

Enam Elemen Kunci (SRIMEP) untuk Membangun " Budaya Profesional"

1. Element 1: SIANGI LAHAN SUMBER DAYA INSANI
    a) mengubah Image mulai sikap dan budaya kerja dari mental birokrat menjadi "Business Oriented" dan "Profit Oriented".
    b) Aset Pegadaian yang begitu besar, daerah operasinya luas, cabangnya banyak serta unit-unit pembantu cabang. Tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahiu fungsi dari unit-unit tersebut.
    c) Misi Pegadaian yaitu memupuk keuntungan juga membantu pemerintah dalam pembangunan dan ekonomi, dalam pemberian kredit skala kecil atas dasar hukum gadai bagi masyarakat menengah ke bawah dan tugasnya adalah mencegagh praktek Riba, rentenir, dan gadai gelap di masyarakat.

2. Element 2: Revitalisasi Potensi Sumber Daya Insani (+) dan (-) nya
    a) Manajemen mulai menjalankan Program Restrukturisasi di seluruh aspek, termasuk aspek kepegawaian. Status karyawan dialihkan dari PNS menjadi Pegawai perusahaan. Pengembangan Karir mulai dilakukan atas dasar sistem Merit.
    b) sejak tahun 1992 dilakukan penerimaan pegawai dengan kemampuan (DIII, S1), psikotes dan mengutamakan putra daerah untuk menggantikan pegawai yang pensiun. Seleksi dan rekruitmen tidak lagi desentralisasi, namun dilaksanakan secara terbuka dengan kerja sama universitas setempat sebagai konsultan.
3. Element 3: Intervensi Pengubahan Sikap Via Sensitivity Training
    a) Kampanye perubahan budaya kerja mulai dilakukan di hotel-hotel berbintang, dan presentasi Citra Baru Pegadaian.
    b) Mengajak setiap Insan Pegadaian untuk mulai BERUBAH, BERUBAH dan BERUBAH. Hal tersebut disambut sangat baik oleh setiap karyawan, mengingat baru pertama kali dilakukan acara yang sebegitu bagus. Diadakan juga seminar-seminar, ceramah bulanan, studi banding, coffee morning, Pelatihan komputer, akuntansi, kursus menaksir, kepemimmpinan, outbond, workshop, baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Element 4: Mandirikan Jati Diri Setiap Anggota
    - Dengan mengadakan program pelatihan, khususnya bagi karyawan yang berhubungan langsung dengan nasabah. Dengan seragam baru

diperkenalkan yaitu karyawan memakai pakaian lengan panjang putih dan celana warna gelap, pejabat memakai dasi, karyawati memakai rompi atau blazer warna hijau.

5. Element 5: Etos Kerja di Tata Prima
    - Dengan menumbuhkan kebanggaan kepada perusahaan agar mampu bergaul, yaitu dengan berbicara atas nama Pegadaian, baik pada waktu seminar, di lingkungan Pemda. Benar atau salah yang dibicarakan tidak jadi persoalan yaitu dengan prinsip ”Bad News is still Good NewsPromosi dilakukan besar-besaran dengan Jargon ”Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” dan Budaya Intan diharapkan muncul di setiap pegawai sejalan dengan citra baru di masyarakat.

6. Element 6: Pantau kemajuan Diri Sendiri (Self Assesment Analysis)
    - Dalam menangani pelayanan nasabah, semua cabang di renovasi dan diperlengkapi kipas angin dan AC, ruang tunggu di sediakan televisi, manajemen mulai mengenalkan sistem administrasi jaringan komputer, yang sebelumnya belum ada, dan juga mengenalkan produk-produk terbaru sehingga citra pegadaian lebih baik dimata masyarakat.

### 1.1.2 Karakteristik Sistem Kredit Pegadaian

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang jasa gadai pasti memiliki karakteristik yang dapat membedakannya dengan perusahaan lain. Begitu pula dengan Perum Pegadaian yang merupakan salah satu perusahaan yang

bergerak dibidang jasa gadai. Adapun karakteristik sistem kredit di Perum Pegadaian adalah sebagai berikut

1. Sistem gadai merupakan salah satu bentuk
2. jaminan yang diatur dalam KUHPdt. Dalam
3. perjanjian pinjam uang, kreditur dapat
4. menentukan jaminan piutangnya berupa
5. barang bergerak yang nilainya seimbang
6. atau lebih besar dari jumlah piutang

### 1.1.3 Klasifikasi Sistem Kredit Pegadaian

Klasifikasi sistem kredit di Perum Pegadaian adalah sebagai berikut

1. Nasabah
2. Barang jaminan
3. Data
4. Penyimpanan
5. Program aplikasi

## 1.2 Pengertian Informasi

Data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang. Informasi dalam suatu lingkungan sistem informasi memiliki beberapa ciri-ciri yaitu :

1. **Benar atau salah**, Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.
2. **Baru**, Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
3. **Tambahan**, Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang talah ada.
4. **Korektif**, Informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah.
5. **Penegas**, Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

Informasi dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Informasi harus akurat dan jelas, Yaitu informasi yang tidak mengandung keraguan-keraguan, sama maksudnya yang disampaikan dengan yang menerima, bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, harus menjelaskan dan mencerminkan maksudnya atau dengan kata lain tidak menimbulkan pertanyaan bagi penerima informasi tersebut.
- Up to date (Tepat waktu), Yaitu informasi tersebut datang ke penerima tidak terlambat karena informasi yang tidak tepat waktu sudah tidak mempinyai nilai.

- Informasi harus relevan, yaitu informasi itu diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya.

1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sekumpulan komponen dari informasi yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan yang spesifik. Komponen yang dimaksud adalah komponen input, model, output, teknologi, basis data (data base), kontrol atau komponen pengendali.

1.4 Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah penelitian lapangan ( Field Research ) dengan melakukan interview dan observasi serta penelitian kepustakaan ( liberary Research ).

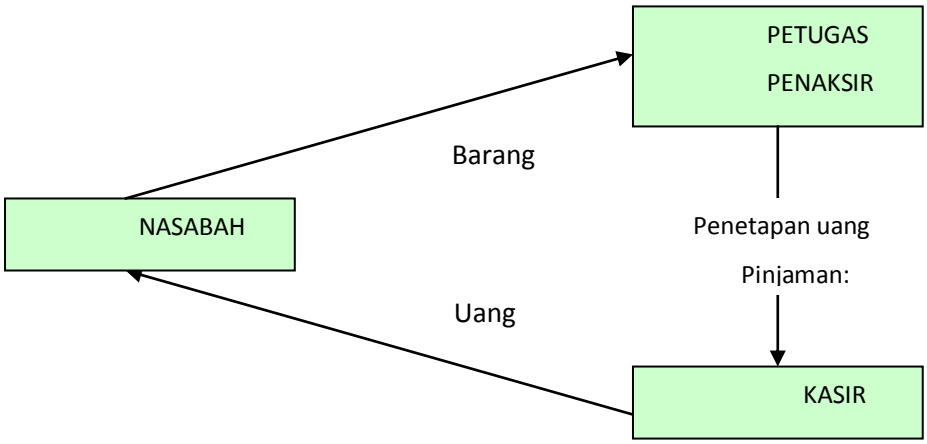
1.5 Sarana dan Fasilitas Perum Pegadaian

Sarana dan fasilitas yang di berikan oleh perum pegadaian sudah cukup tersedia dalam segi teknologi aplikasi dalam pelayanan pelanggan. Hanya saja belum efisien.

1.6 Jasa- Jasa dan Pelayanan Perum Pegadaian

**a. Pemberian Pinjaman Atas Dasar Hukum Gadai**

Yaitu mengisyaratkan pemberian pinjaman atas dasar penyerahan barang bergerak oleh penerima pinjaman. Sehingga nilai pinjaman yang diberikan dipengaruhi oleh nilai barang bergerak yang akan digadaikan.




Gambar 2.1

Proses pemberian pinjaman

**b. Penaksiran Nilai Barang**

Barang-barang yang akan ditaksir pada dasarnya meliputi semua barang semua barang bergerak yang bisa digadaikan , terutama emas, berlian, dan intan. Atas jasa pegadaian ini perum pegadaian memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penaksiran.

**c. Penitipan Barang**

Perum pegadaian dapat melakukan jasa tersenut karena perum pegadaian mempunyai tempat yang memadai. Masyarakat biasanya menitipkan barang di pegadaian pada dasarnya karena alasan keamanan penyimpanan, terutama bagi masyarakat yang akan meninggalkan

rumahnya untuk jangka waktu yang lama. Nasabah dikenakan ongkos penitipan.

**d. Jasa lain**

Perum pegadaian dapat juga menawarkan jasa-jasa lain seperti kredit pada pegawai, tempat penjualan emas, dll.

**e. Pelelangan**

Pelelangan dilakukan apabila terjadi hal-hal berikut:

a. Pada saat masa pinjaman habis atau jatuh tempo, nasabah tidak bisa menebus barang yang digadaikan dan membayar kewajiban lainnya karena berbagai alasan.
b. Pada saat masa pinjaman habis atau jatuh tempo, nasabah tidak memperpanjang batas waktu pinjamannya karena berbagai alasan.

   Hasil pelelangan akan digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban nasabah kepada perum pegadaian yang terdiri dari:

   - Pokok pinjaman
   - Sewa modal atau bunga
   - Biaya lelang

Tidak Laku/lebih rendah dari taksiran→ dibeli pemerintah, kerugian ditanggung perum pegadaian.